

Semester I-2022, Ekspor Perikanan Rp 45,36 Triliun

JAKARTA – Realisasi nilai ekspor sektor kelautan dan perikanan Indonesia pada semester I-2022 mencapai US\$ 3,06 miliar (setara Rp 45,36 triliun), atau naik 18,18% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya. Peningkatan itu sejalan dengan upaya perluasan akses pasar ekspor yang dilakukan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), di antaranya melalui promosi produk-produk kelautan dan perikanan Indonesia di sejumlah pameran internasional.

Oleh **Ridho Syukra**

Dirjen Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (PDSPKP) KKP Artati Widiarti menuturkan, kinerja ekspor produk kelautan dan perikanan sepanjang semester I-2022 mencatatkan hasil positif. Surplus neraca perdagangan Indonesia naik 15,89% dibanding periode sama tahun sebelumnya dengan nilai sebesar US\$ 2,74 miliar atau Rp 40,59 triliun. "Alhamdulillah, nilai ekspor produk perikanan kita terus naik, begitu pun dengan neraca perdagangan. Pada Juni saja, nilai ekspor kita mencapai Rp 7,86 triliun atau naik dari bulan sebelumnya, dan kita masih *net fish exporter*," jelas Artati.

KKP Semester I-2022 di Jakarta, Kamis (28/7), Artati menjelaskan, total nilai ekspor produk kelautan dan perikanan Indonesia pada semester I-2022 mencapai US\$ 3,06 miliar atau Rp 45,36 triliun, sementara nilai impor hanya US\$ 321,82 juta atau 10,52% dari nilai ekspor. Udang, tuna-tongkol-cakalang (TTC), cumi-sotong-gurita (CSG), dan rumput laut menjadi komoditas ekspor utama Indonesia, masing-masing komoditas prioritas itu meningkat dari segi volume maupun nilai. "Pasar tujuan kita yang pertama itu Amerika Serikat, disusul Tiongkok, Asean, Jepang, dan Eropa," tutur Artati.

Sebagai ujung tombak penguatan daya saing, Ditjen PDSPKP terlibat aktif dalam perluasan akses pasar, di antaranya dengan mempromosikan produk-produk Indonesia

ke pameran internasional di Boston (Amerika Serikat), Barcelona (Spanyol), dan Nuremberg (Jerman). Ditjen PDSPKP juga gencar menyalisasikan tarif 0% ekspor ke berbagai negara kepada pelaku usaha kelautan dan perikanan. "Kita promosikan produk kita di luar negeri dan sosialisasikan kebijakan ekspor ke para pelaku usaha," ungkap Artati.

Di sisi lain, memperkuat peran pelaku usaha dengan mengawal pencairan dana Kredit Usaha Rakyat (KUR) mulai dari hulu hingga hilir. Total Rp 4,79 triliun dana KUR dicairkan untuk 112.130 pelaku usaha sektor kelautan dan perikanan. Tak hanya itu, sebesar Rp 10,8 miliar dana pemulihan ekonomi nasional dicairkan melalui pembagian *chest freezer*, sarana pengolahan, gudang beku portabel, dan *cool box* untuk masyarakat. "Tentu ini masih belum

selesai, kami akan terus lanjutkan akselerasi ini hingga akhir 2022," jelas dia.

Selain kinerja ekspor yang positif, geliat investasi sektor kelautan dan perikanan juga meningkat. Realisasi investasi sektor itu pada semester I-2022 diperkirakan Rp 4,04 triliun, atau naik 36,29% dari periode sama tahun sebelumnya. KKP di bawah komando Menteri KP Sakti Wahyu Trenggono berhasil membuat iklim investasi sektor kelautan dan perikanan sepanjang semester I-2022 lebih bergairah. "Pada triwulan I-2022, realisasinya Rp 2,34 triliun, naik 59,28% dari periode sama tahun lalu. Kalau semester I-2022 diperkirakan Rp 4,04 triliun, naik 36% lebih. Angka pastinya baru akan keluar akhir bulan ini," papar Artati.

Sumber investasi terbesar adalah kredit investasi Rp 1,3 triliun, penanaman modal asing

(PMA) Rp 0,52 triliun, dan penanaman modal dalam negeri (PMDN) Rp 0,49 triliun. Sedangkan bidang usaha yang paling mendominasi investasi adalah pengolahan hasil perikanan disusul perdagangan, budi daya, penangkapan, dan jasa perikanan. Lima daerah di Indonesia dengan geliat investasi kelautan dan perikanan cukup tinggi adalah Jawa Timur, Sulawesi Selatan, DKI Jakarta, dan Sumatera Utara. "Untuk PMA, investasi terbesar datang dari Singapura, Belanda, Tiongkok, India, dan Jepang. Belanda dan Singapura nilainya Rp 0,16 triliun," ujar dia.

Geliat investasi di bidang kelautan dan perikanan menjadi salah satu yang digenot KKP. Sebab, peningkatan investasi menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional dan melonjaknya penyerapan tenaga kerja.

PNBP Perikanan

Senada dengan itu, transformasi tata kelola perikanan tangkap yang dilakukan KKP berhasil mencatatkan rekor penerimaan negara bulan pajak (PNBP). PNBP perikanan tumbuh 111,8% pada semester I-2022, menjadi yang tertinggi di antara komoditas nonmnerba lainnya. "Ini adalah kenaikan tertinggi PNBP di luar neraba yang besarnya mencapai 111,8%, ini dari laju PNBP perikanan tangkap," ujar Dirjen Perikanan Tangkap KKP Muhammad Zaini. PNBP perikanan tangkap per Kamis (28/7) sudah menembus Rp 731,18 miliar, melonjak drastis bahkan hampir mendekati capaian sepanjang 2021 yang sebesar Rp 784 miliar.

Zaini optimistis capaian PNBP perikanan tangkap sampai akhir tahun ini bisa mencapai target Rp 1,67 triliun. Peningkatan ini seiring perbaikan regulasi, kemudahan mengurus perizinan, serta aksi jemput bola pengurusan perizinan yang dilakukan Ditjen Perikanan Tangkap di beberapa tempat. Data perizinan tangkap menunjukkan jumlah surat izin usaha perikanan (SIUP) yang diterbitkan 4.659 dokumen, perizinan berusaha subsektor penangkapan ikan 5.711 dokumen, dan subsektor pengangkutan ikan 497 dokumen.

Peningkatan PNBP perikanan tangkap ini turut dibarengi dengan naiknya produksi sebesar 3,92 juta ton pada semester I-2022. Produksi perikanan tangkap terus tumbuh bahkan saat masa pandemi Covid-19. "Target kami produksi perikanan tangkap sampai akhir 2022 sebanyak 8,3 juta ton, sedangkan Nilai Tukar Nelayan (NTN) target tahun 2022 sebesar 106, namun sampai Juni sudah 107,46. Ini luar biasa," ungkap Zaini.

Lebih lanjut Zaini menjelaskan, Ditjen Perikanan Tangkap juga sudah siap mengimplementasikan kebijakan penangkapan ikan terukur berbasis kuota yang menjadi salah satu program prioritas KKP di bawah kepemimpinan Menteri Sakti Wahyu Trenggono. Sebagian besar perubahan perikanan yang akan melaksanakan penangkapan ikan terukur melalui mekanisme penarikan PNBP pascaproduksi sudah disiapkan. Bila tidak ada kendala, program itu sudah bisa direalisasikan Agustus 2022.

Anggota G20 Apresiasi Tiga Isu Pertanian Usulan Indonesia

YOGYAKARTA – Semua anggota G20 dan perwakilan organisasi internasional mengapresiasi berbagai inisiatif yang disampaikan Indonesia pada Pertemuan Kelompok Kerja (Pokja) Pertanian (Second Agriculture Deputies Meeting/ADM) hari kedua. Dukungan dari anggota G20 juga diberikan terhadap substansi yang diajukan Indonesia melalui tiga isu prioritas pertanian.

Sejken Kementerian Pertanian Kasdi Subagyo selaku Chair G20 Agriculture Working Group (AWG) menyebutkan, seluruh anggota G20 mengakui dinamika yang dialami Indonesia saat menjadi Presidensi G20 dalam kondisi yang sulit akibat pandemi Covid-19, krisis pangan, dan *geopolitical tension*. "Seluruh negara anggota G20 yang hadir sangat *aware* dan sadar terhadap seluruh upaya RI dalam pertemuan ADM ini," kata Kasdi saat memberikan keterangan pers pada hari kedua ADM Kedua di Yogyakarta, Kamis (28/7).

Dukungan dari anggota G20 juga diberikan terhadap substansi yang diajukan Indonesia melalui tiga isu prioritas pertanian. Tiga isu tersebut diapresiasi konten dan isinya oleh para anggota, yang terberat adalah membangun sistem pangan yang tangguh dan berkelanjutan. Proposal Inisiatif Concrete Deliverables yang ditawarkan oleh Presidensi G20 Indonesia yang bertujuan memperkuat ketahanan pangan dan sektor pertanian bagi negara-negara Small Island Developing States (SIDS) di Pasifik seperti negara Fiji juga turut diapresiasi oleh para anggota G20. "Semua anggota merespons inisiatif yang disampaikan Indonesia, sebagian besar negara G20 menyambut baik dan mendukung usulan Indonesia serta meminta informasi terkait mekanisme kerja sama lebih lanjut," ujar Kasdi.

Pembahasan usulan draf komunikasi pada AWG G20 tahun 2022 juga menjadi agenda utama dalam pertemuan tersebut. Dalam sesi penyusunan (*drafting*) Komunike Menteri Pertanian G20 berjalan dengan sangat intensif dan produktif. Semua negara yang hadir sepakat untuk fokus membahas substansi sehingga semua aktif memberikan masukan terhadap draf komunikasi. Topik yang *concern* dibahas secara substansial oleh para anggota adalah komitmen pengurangan *food loss and waste* (FLW). (td)

PT JAPFA COMFEED INDONESIA Tbk

Kantor Pusat: WISMA MILLENNIA LT.7
Jl. MT Haryono Kav.16, Jakarta 12810 Indonesia
Telp: (62-21) 2854 5680 Fax: (62-21) 831 0309
Website: www.japfacomfeed.co.id

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
Tanggal 30 Juni 2022 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2021 (Diaudit) / As of June 30, 2022 (Unaudited) and December 31, 2021 (Audited)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021		30 Juni 2022/ June 30, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
ASET			ASSETS		
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS		
Kas dan setara kas	1.097.616	1.085.116	Cash and cash equivalents	2.220.066	1.314.599
Piutang usaha			Trade receivables	3.572.027	1.369.009
Pihak berelasi	19.439	25.616	Pihak berelasi	1.525.437	976.368
Pihak ketiga, neto	2.390.803	2.322.193	Pihak ketiga	4.285	-
Piutang lain-lain			Other receivables	713.775	684.726
Pihak berelasi	315	526	Pihak ketiga	-	2.169
Pihak ketiga, neto	93.190	80.206	Pihak ketiga	13.178	238.230
Persediaan biologis	1.527.394	1.355.252	Biological inventories	347.847	368.706
Persediaan, neto	11.015.941	7.713.062	Inventories, net	189.303	302.794
Aset biologis	1.358.580	1.287.964	Biological assets	68.993	90.032
Biaya dibayar di muka	98.956	68.487	Prepaid expenses		
Uang muka	400.728	178.140	Advances	719.877	685.469
Aset derivatif - lancar	27.344	-	Uang bank jangka panjang	438	1.271
Pajak dibayar di muka	87.034	42.476	Uang pembayaran atas perolehan aset tetap	25.485	31.262
Aset keuangan lancar lainnya	2.267	2.115	Liabilitas sewa	-	999.471
			Uang obligasi	-	-
TOTAL ASET LANCAR	18.119.607	14.161.153	TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	9.520.711	7.064.166
			LIABILITAS JANGKA PANJANG		
ASET TIDAK LANCAR			Liabilitas derivatif	11.590	17.829
Tagihan restitusi pajak	193.286	193.875	Liabilitas pajak tangguhan, neto	24.891	6.396
Aset pajak tangguhan, neto	447.221	450.235	Liabilitas jangka panjang	1.314.658	1.254.368
Investasi saham	63.183	63.183	Liabilitas jangka panjang lainnya	4.088	3.665
Investasi dalam ventura bersama	96.699	89.469	Uang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :		
Goodwill	155.417	155.417	Uang bank jangka panjang	3.325.909	2.272.543
Aset biologis	36.077	54.212	Uang pembayaran atas perolehan aset tetap	1.021	8.382
Uang muka pembelian aset tetap	254.360	125.475	Liabilitas sewa	5.076.230	4.859.482
Aset tetap, neto	11.704.119	11.509.654	Uang obligasi	-	-
Aset hak guna, neto	117.996	136.163	TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	9.758.454	8.422.780
Properti investasi, neto	377.802	382.485	TOTAL LIABILITAS	19.279.165	15.486.946
Aset takberwujud, neto	43.348	35.753	EKUITAS		
Aset derivatif	155.728	185.617	EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		
Tanah yang belum dikembangkan	989.477	998.809	Modal saham		
Aset tidak lancar lainnya	61.390	60.156	Modal dasar - 15.000.000.000 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 85.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.879.461	1.879.461
			Modal ditempatkan dan disetor - 8.814.985.201 saham Seri A dengan nilai nominal Rp200 (dalam Rupiah penuh) per saham dan 2.911.590.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp40 (dalam Rupiah penuh) per saham	1.148.067	1.148.067
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	14.696.103	14.428.503	Tambahan modal disetor, neto		
			Saham treasuri - 102.265.500 saham per 30 Juni 2022 dan 31 Desember 2021	(155.058)	(155.058)
TOTAL ASET	32.815.710	28.589.656	Cadangan saham bonus	46.673	45.409
			Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	(102.116)	(102.116)
			Lindung nilai arus kas	(148.381)	(39.706)
			Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	34.959	28.443
			Selisih laba		
			Telah ditentukan penggunaannya	351.000	331.000
			Belum ditentukan penggunaannya	9.548.275	9.097.884
			Subtotal	12.602.880	12.233.384
			Keperluan nonpengendali	933.665	869.326
			TOTAL EKUITAS	13.536.545	13.102.710
			TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	32.815.710	28.589.656

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) / For the Six-Month Period Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30			Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30	
	2022	2021		2022	2021
PENJUALAN NETO	24.483.172	22.108.173	NET SALES		
BEBAN POKOK PENJUALAN	(20.081.805)	(16.808.824)	COST OF GOODS SOLD		
LABA BRUTO	4.401.367	5.199.349	GROSS PROFIT		
Beban penjualan dan pemasaran	(908.437)	(837.759)	Selling and marketing expenses		
Beban umum dan administrasi	(1.572.764)	(1.673.592)	General and administrative expenses		
Keuntungan (kerugian) yang timbul dari perubahan nilai wajar aset biologis	(5.732)	29.643	Gain (loss) arising from change in fair value of biological assets		
Pendapatan lainnya	70.931	64.043	Other income		
Beban lainnya	(51.163)	(202.429)	Other expenses		
LABA USAHA	1.833.902	2.579.255	PROFIT FROM OPERATIONS		
Pendapatan keuangan	2.663	12.026	Finance income		
Biaya keuangan	(407.447)	(441.594)	Finance costs		
Bagian laba neto pada ventura bersama	7.230	4.136	Share in net profit of joint venture		
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.536.348	2.153.523	PROFIT BEFORE INCOME TAX		
Beban pajak penghasilan, neto	(334.261)	(505.596)	Income tax expense, net		
LABA PERIODE BERJALAN	1.202.087	1.647.927	PROFIT FOR THE PERIOD		
Penghasilan komprehensif lain :			Other comprehensive income :		
Pos yang tidak akan diklasifikasi ke laba rugi :			Items that will not be reclassified to profit or loss :		
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	73.121	-	Remeasurements on employee benefits liabilities		
Pos yang akan diklasifikasi ke laba rugi :			Items that may be reclassified to profit or loss :		
Lindung nilai arus kas	(134.167)	(68.934)	Cash flow hedges		
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	8.297	4.394	Exchange differences from translation of financial statements		
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan	(52.749)	(64.540)	Other comprehensive income for the period		
Pajak penghasilan terkait	8.202	12.158	Income tax effect		
Penghasilan komprehensif lain periode berjalan setelah pajak	(44.547)	(52.382)	Other comprehensive income for the period, net of tax		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	1.157.540	1.595.545	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD		
LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :		
Pemilik entitas induk	1.111.746	1.542.788	Owners of the parent		
Keperluan nonpengendali	90.341	105.139	Non-controlling interests		
TOTAL	1.202.087	1.647.927	TOTAL		
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA :			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO :		
Pemilik entitas induk	1.065.451	1.490.406	Owners of the parent		
Keperluan nonpengendali	92.089	105.139	Non-controlling interests		
TOTAL	1.157.540	1.595.545	TOTAL		
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam Rupiah penuh)	96	132	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full Rupiah)		

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

Untuk Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 (Tidak Diaudit) / For the Six-Month Period Ended June 30, 2022 and 2021 (Unaudited)
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30			Periode Enam Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni/Six-Month Period Ended June 30	
	2022	2021		2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES		
Penerimaan dari pelanggan	24.395.562	21.989.937	Cash received from customers		
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya	(21.917.990)	(19.461.865)	Cash paid to suppliers and others		
Pembayaran kepada karyawan	(2.314.541)	(2.048.576)	Cash paid to employees		
Pembayaran biaya keuangan	(341.553)	(441.894)	Finance costs paid		
Pembayaran pajak penghasilan badan	(285.300)	(339.200)	Corporate income tax paid		
Pembayaran pajak lainnya	-	(79.800)	Other tax payments		
Penerimaan tagihan restitusi pajak	330	15.669	Receipt of claim for tax refund		
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	436.518	(365.749)	Net cash provided by (used in) operating activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES		
Penambahan aset tetap	(665.845)	(528.335)	Additions of fixed assets		
Penambahan aset hak guna	(17.448)	(23.722)	Additions of intangible assets		
Penambahan properti investasi	-	(1.609)	Additions of investment properties		
Penambahan tanah yang belum dikembangkan	(2.668)	(1.987)	Additions of land for development		
Penambahan aset takberwujud	(15.219)	(549)	Additions of intangible assets		
Penerimaan atas penjualan aset tetap	3.480	7.093	Proceeds from sale of fixed assets		
Penerimaan pendapatan bunga	2.663	12.026	Interest income received		
Penambahan pinjaman	(87)	(781)	Additions of security deposits		
Pembayaran atas akuisisi entitas anak	(4.900)	-	Acquisitions of subsidiaries		
Pembayaran atas kombinasi bisnis entitas sepengendali	-	(849.892)	Payments for business combination of entities under common control		
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(699.924)	(1.387.758)	Net cash used in investing activities		
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES		
Penambahan utang bank jangka panjang	1.425.000	-	Proceeds from long-term bank loans		
Penambahan utang bank jangka pendek	905.467	1.048.949	Proceeds from short-term bank loans		
Penerimaan dari penjabaran utang obligasi	(343.316)	(489.285)	Proceeds from issuance of bonds payables		
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24.969)	(464.231)	Payments of long-term bank loans		
Pembayaran dividen	(1.000.000)	(3.617.000)	Payments of dividends		
Pembayaran utang obligasi	(913)	(1.878)	Payments of bonds payable		